

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM DI INDONESIA KATEGORI KBMI III DAN IV

Luqman Saputra¹⁾, Sri Indah Nikensari²⁾, Aditya Pratama³⁾
Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: luqmansaaa@gmail.com	No. Telp: -	
Submitted: 6 Juli 2024	Accepted: 8 Juli 2024	Published: 16 Juli 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara suku bunga deposito dan indeks harga saham gabungan terhadap dana pihak ketiga bank umum dalam kategori KBMI III dan KBMI IV. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda berbentuk time series. Data disajikan setiap bulan dari tahun 2021 sampai 2023. Data yang disajikan diperoleh dari Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), serta Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis secara parsial, variabel suku bunga deposito dan indeks harga saham gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum yang dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih kecil dari (0.05). Secara simultan, semua variabel penelitian berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum dan memiliki pengaruh yang ditunjukkan R^2 pada dana pihak ketiga KBMI III sebesar 70.67% dan dana pihak ketiga KBMI IV sebesar 21.94%..

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga; Suku Bunga Deposito; Indeks Harga Saham Gabungan

Pendahuluan

Perbankan merupakan hal penting dalam perekonomian di Indonesia, baik buruknya suatu perekonomian di suatu negara dapat dilihat dari perkembangan perbankan di negara tersebut. Dana pihak ketiga dalam bank sangat penting untuk terjaga pertumbuhannya, besarnya pembiayaan yang akan diberikan kepada masyarakat oleh bank untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di sektor riil.

Perbankan menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dalam bentuk simpanan (deposit). Dana yang terakumulasi tersebut disalurkan perbankan kepada sektor riil dan masyarakat dalam bentuk investasi, modal kerja dan pembiayaan lainnya. Maka fungsi intermediasi perbankan memiliki efek strategis bagi perekonomian yaitu berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang mengalokasikan dana secara efektif dan efisien ke sumber-sumber yang produktif. Sehingga hal tersebut dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Suhendra & Ronaldo, 2017)

Dalam konsep manajemen pembiayaan/kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dasar pengambilan keputusan dan kebijakan dalam Bank. Keadaan DPK yang stabil akan memberikan tingkat kepastian dalam pemberian kredit di masyarakat. Besar kecilnya dana pihak ketiga yang dihimpun sangat bergantung pada produk Bank Funding (penarikan dana) itu sendiri. Semakin menarik produk simpanan yang ditawarkan maka akan dapat mempengaruhi masyarakat untuk menabung, deposit, atau menjadi nasabah giro, sehingga ketersediaan dana mencukupi untuk aktivitas *Bank Lending* (pembiayaan/kredit) di masyarakat. (Fitri, 2016)

Selain menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank memiliki konsekuensi untuk memberikan balas jasa kepada pemilik dana atau nasabah berupa bunga. Jenis DPK yang membutuhkan biaya dana paling rendah yaitu simpanan giro, sedangkan simpanan tabungan membutuhkan biaya dana lebih tinggi dibandingkan simpanan giro, tetapi simpanan deposito

merupakan sumber DPK dengan biaya dana paling tinggi. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga menjadi hal yang penting dalam operasional perbankan. (Tofan et al., 2022)

Peningkatan Dana Pihak Ketiga menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin baik, hal itu membuat kegiatan operasional perbankan menjadi lebih maksimal dan tentunya akan meningkatkan profit bank. Namun, perbankan harus berhati-hati dengan gejala perekonomian yang sering berubah dan sulit di prediksi di dalam perekonomian. Variabel makroekonomi yang sulit ditebak seperti nilai tukar, inflasi, dan suku bunga menjadi tantangan tersendiri bagi bank untuk dapat bertahan menghadapi gejala tersebut. (Maulana & Fakhruddin, 2017)

Menurut data Bank Indonesia (BI), kinerja himpunan DPK terus menyusut dari periode Januari yang masih tumbuh 10,49% secara tahunan (yoy). Namun menuju akhir tahun menyusut dan hanya tumbuh 3,04% YoY per November 2023. Angka tersebut bahkan jauh lebih rendah dibandingkan November 2022 yang tumbuh 8,80% YoY Simpanan tabungan dan giro menjadi segmen yang paling menyusut pertumbuhannya. Padahal keduanya memiliki porsi yang cukup besar ke DPK bank, masing-masing sebesar 30,75% dan 31,77% dari total DPK.

Menyusutnya pertumbuhan simpanan masyarakat yang menjadi sumber dana pihak ketiga ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adanya alternatif dalam mengelola simpanan dalam bentuk investasi, baik investasi jangka pendek maupun panjang. Dalam menentukan investasi ini, para investor perlu melihat tren dalam Indeks Harga Saham Gabungan dalam mengambil keputusan.

Di Pasar Saham Bursa Efek, Indeks Saham Gabungan (IHSG) diperkirakan memiliki pengaruh yang cukup besar dengan jumlah tabungan masyarakat diperbankan. Di era sekarang ini, Industri reksadana di Indonesia semakin marak yang membuat masyarakat memilihnya sebagai alternatif menyimpan kelebihan dananya dalam bentuk saham. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap jumlah DPK perbankan. Jika Indeks Saham Gabungan dibursa saham mengalami peningkatan, maka masyarakat akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan kelebihan dana yang dimilikinya dengan membeli saham ketimbang menyimpannya di perbankan. (Apriyani, 2021)

Metode Penelitian

Sub-bagian dapat berbeda sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang berurutan, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai dengan posisinya.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013) Pendekatan Deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel-variabel yang diteliti dengan mandiri atau tanpa menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya.

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Bunga Deposito, Indeks Harga Saham Gabungan, dan Dana Pihak Ketiga Perbankan di Indonesia pada bulan Januari hingga Desember Tahun 2021 hingga 2023. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan OJK.

Ruang Lingkup penelitian ini adalah untuk menelaah pengaruh Suku Bunga Deposito dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan. Dimana Suku

Bunga Deposito diperoleh dari rata-rata bunga deposito dengan jangka waktu 1 bulan dari bank umum, IHSG bulanan dari Bursa Efek, serta Dana Pihak Ketiga Perbankan yang diteliti disini ialah Dana Pihak Ketiga Bank Umum yang termasuk dalam kategori KBMI III dan IV.

Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif yang artinya peneliti menggunakan data yang telah tersedia dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini jenis data diklasifikasikan berdasarkan runtut waktu (*time series*). Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan rentang waktu januari hingga desember tahun 2021 hingga 2023, baik untuk variabel terikat yaitu dana pihak ketiga dan variabel bebas yaitu bunga deposito dan indeks harga saham gabungan.

Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda (*multiple regression*) yaitu analisis dengan teknik mengaitkan beberapa variabel independen (X_1, X_2, \dots) dengan satu variabel dependen (Y).

Teknik analisis data diawali dengan menentukan gejala asumsi klasik untuk mengetahui model estimasi mana yang dapat menjadi estimator terbaik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F dan terakhir melakukan analisis koefisien determinasi (R) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software EViews 10*.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Dana Pihak Ketiga KBMI III dan IV

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode regresi berganda antara Suku Bunga Deposito terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum KBMI III dan IV memiliki pengaruh positif. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian KBMI III menghasilkan t-hitung sebesar 2.421105 lebih besar dari t-tabel sebesar 0.3338 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0211 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 yang artinya variabel Suku Bunga Deposito memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Dana Pihak Ketiga KBMI III. Selanjutnya, hasil uji t pada penelitian KBMI IV menghasilkan t-hitung sebesar 3.401690 lebih besar dari t-tabel sebesar 0.3338 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0018 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 yang artinya variabel Suku Bunga Deposito memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Dana Pihak Ketiga KBMI IV. Jadi dapat disimpulkan, Suku Bunga Deposito memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga baik dalam kategori KBMI III maupun IV.

Besar kecilnya suku bunga deposito menjadi penentu banyaknya jumlahnya deposito berjangka dalam bank umum. Dengan kata lain, Tingkat bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank merupakan salah satu daya tarik untuk masyarakat. Dengan adanya penawaran tingkat suku bunga, maka akan mempengaruhi jumlah peningkatan nasabah bank. Semakin banyak jumlah nasabah yang menyimpan dananya akan menambah modal bank (Dana Pihak Ketiga) untuk disalurkan kembali lewat perkreditan, meski dalam hal ini bank harus mengeluarkan biaya untuk bunga simpanan. Pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat akan lebih

terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah jumlah tabungannya.

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi (Dana Pihak Ketiga KBMI III)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2339.521	3273.850	-0.714608	0.4799
X1	660.6178	272.8579	2.421105	0.0211
X2	2.833047	0.379993	7.455520	0.0000

$$DPK_{III} = -2339.521 + 660.6178SBD + 2.833047IHSG + \varepsilon$$

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi (Dana Pihak Ketiga KBMI IV)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15690.07	9320.439	1.683405	0.1017
X1	2642.463	776.8089	3.401690	0.0018
X2	2.401437	1.081816	2.219820	0.0334

$$DPK_{IV} = 15690.07 + 2642.463SBD + 2.401437IHSG + \varepsilon$$

Tabel 3. Uji F-Statistik (Dana Pihak Ketiga KBMI III)

R-squared	0.705776	Mean dependent var	18793.72
Adjusted R-squared	0.687944	S.D. dependent var	1105.617
S.E. of regression	617.6190	Akaike info criterion	15.76928
Sum squared resid	12587956	Schwarz criterion	15.90124
Log likelihood	-280.8470	Hannan-Quinn criter.	15.81533
F-statistic	39.57972	Durbin-Watson stat	0.767201
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dihasilkan bahwa F-hitung senilai 39.57972 lebih besar dari F-tabel 3.28. Selain itu, didapat nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,00000 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka dari itu terbukti bahwa model regresi layak digunakan atau bisa untuk memprediksi variabel independen secara bersamaan.

Berdasarkan Tabel 3 pada penelitian ini didapatkan hasil Adjust R square sebesar 0.706776 artinya variabel dependen yaitu Dana Pihak Ketiga KBMI III menunjukkan bahwa dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu suku bunga deposito dan indeks harga saham gabungan sebesar 70.67%, sedangkan sisanya 29.33% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Tabel 4 Uji F-Statistik (Dana Pihak Ketiga KBMI IV)

R-squared	0.264084	Mean dependent var	40445.83
Adjusted R-squared	0.219483	S.D. dependent var	1990.247
S.E. of regression	1758.321	Akaike info criterion	17.86176
Sum squared resid	1.02E+08	Schwarz criterion	17.99372
Log likelihood	-318.5117	Hannan-Quinn criter.	17.90782
F-statistic	5.921031	Durbin-Watson stat	0.773119
Prob(F-statistic)	0.006348		

Dihasilkan bahwa F-hitung senilai 5.921031 lebih besar dari F-tabel 3.28. Selain itu, didapat nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,006348 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka dari itu terbukti bahwa model regresi layak digunakan atau bisa untuk memprediksi variabel independen secara bersamaan.

Pada penelitian ini didapatkan hasil Adjust R square sebesar 0.219483 artinya variabel dependen yaitu Dana Pihak Ketiga KBMI IV menunjukkan bahwa dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu suku bunga deposito dan indeks harga saham sebesar 21.94%, sedangkan sisanya 78.06% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Dapat disimpulkan variabel independen suku bunga deposito dan indeks harga saham memiliki dampak yang lebih signifikan pada Bank Umum KBMI III (70.67%) dibandingkan dengan Bank Umum KBMI IV (21.94%). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan modal, likuiditas, dan manajemen risiko pada Bank Umum KBMI III, yang membuat mereka lebih rentan terhadap perubahan suku bunga dan fluktuasi pasar saham. Bank Umum KBMI IV dengan modal dan likuiditas yang lebih besar serta manajemen risiko yang lebih baik, dan dapat mengelola dampak tersebut lebih efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Suku Bunga Deposito dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum KBMI III dan IV tahun 2021-2023 menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil uji yang dilakukan, menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial :

1. Suku Bunga Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan KBMI III dan IV.
2. Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga perbankan KBMI III dan IV.
3. Suku Bunga Deposito dan Indeks Harga Saham Gabungan bersama secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga KBMI III dan IV.

Dari hasil tersebut dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga sangat dipengaruhi oleh variabel Suku Bunga Deposito dan Indeks Harga Gabungan.

Rekomendasi

Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terkait pertumbuhan ekonomi, perlu untuk menambahkan variabel lainnya dan menggunakan data terbaru serta melihat fenomena yang terjadi di masyarakat supaya dapat memperkaya hasil penelitian yang lebih berkembang dan bermanfaat.

Referensi

- AB, R. (2000). *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi Ketiga, Penerbit Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Abdullah, S. (2002). *Free Cash Flow , Agency Theory Dan Signaling Theory : Konsep dan Riset Empiris*. 3(2), 151–170.
- Aisyah, M., & Ihsan, D. N. (n.d.). *Modul Kegiatan Perbankan*.
- Anto, A., Firmansyah, M. A., & Fatihudin, D. (2019). *Manajemen Bank* (Issue April 2020).
- Apriyani, M. D. (2021). Analisis Pengaruh Perubahan Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Ihsng Terhadap Dana Pihak Ketiga Masyarakat Pada Perbankan Indonesia. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 193–204. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i1.4230>
- Arikewuyo, K. A., & Akingunole, R. O. (2019). *IMPACT OF INTEREST RATE DEREGULATION ON FUND MOBILISATION OF DEPOSIT MONEY BANKS IN NIGERIA*. 2, 89–103.
- Bank Indonesia. (2024). *KAJIAN STABILITAS KEUANGAN NO.42, MARET 2024*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/KSK_4224.aspx
- Budiman, G., Kumaat, R., Rompas, W., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2016). *Pengaruh suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap jumlah dana deposito berjangka pada bank umum di provinsi sulawesi utara (periode 2009.1-2013.4)*. 16(03), 230–239.
- Damayanti, R. (2013). *PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI) TERHADAP SUKU BUNGA DEPOSITO DAN DANA DEPOSITO BANK UMUM INDONESIA TAHUN 2003 – 2012*.
- Deviana, N. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Suku Bunga Kredit Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode Tahun 2006–2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 81–91. <https://doi.org/10.29259/jep.v12i2.4872>
- Ene, E. E., Agok, S. A., & Ene, J. C. (2015). *Effect of Interest Rates Deregulation on the Performance of Deposit Money Banks in Nigeria*. 3(9), 164–176.
- Fatwa, N. (2016). *PERSAINGAN PERBANKAN BERDASARKAN JENIS BANK*. 630–644.
- Fitri, M. (2016). Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 73–95. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*.
- Gujarati, D. N. (2006). *DASAR-DASAR EKONOMETRIKA Edisi Ketiga, jilid 1*. Penerbit Erlangga.
- Indrayenti, & Susanti. (2015). *PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN*

TERHADAP JUMLAH DEPOSITO PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. CABANG LIWA. *JURNAL Akuntansi & Keuangan Volume 6, Nomor 1, Maret 2015, 6(1).*

Jatnika, M. D. (2020). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 4(1)*, 164. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7299>

Mahameru, M., Susanto, A., & Haryono, H. (2022). Analisis Pengaruh Obligasi Ritel Indonesia dan Inflasi terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business, 3(1)*, 23–30. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.75>

Maulana, D., & Fakhruddin. (2017). Analisis Hubungan Variabel Makro Dengan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di Perbankan Umum. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah Februari, 2(1)*, 227–238.

Muttaqiena, A. (2013). *ANALISIS PENGARUH PDB, INFLASI, TINGKAT BUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA 2008-2012.*

Nuritomo, N. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.*

RINGKASAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 12/POJK.03/2021. (2021). *Otoritas Jasa Keuangan, 2*, 1–5. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bank-Umum/Summary - POJK 12 - 03 - 2021.pdf>

Saputra, D. Y., & Gunistiyo. (2014). *PENGARUH NILAI KURS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA BANK DEvisa DI INDONESIA TAHUN 2010-2014.* 132–140.

Sarwoko, M. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Yogyakarta: Andi Offset.*

Setia, T., Wijaya, J., & Agustin, S. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI IHSG YG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.* 4, 1–16.

Simamora, N. K. H. (2024). *Pertumbuhan DPK Melambat, Likuiditas Perbankan Tahun Ini Berpotensi Mengetat. Januari, 1–2.* <https://keuangan.kontan.co.id/news/pertumbuhan-dpk-melambat-likuiditas-perbankan-tahun-ini-berpotensi-mengetat?page=2>

Siringoringo, R. (2012). *Bulletin of Monetary Economics and Banking.* 15(1).

Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D.* CV. ALFABETA.

Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). *PENGARUH INTERMEDIASI PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA.* 12(1).

Sulistiana, M., Juliprijanto, W., & Jalunggono, G. (2019). *DETERMINAN PENGHIMPUNAN*

DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2017 -2019. 2(January 2017).

Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.

Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>

Tricahyadinata, I. (2016). INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DAN JAKARTA INTERBANK OFFERED RATE (JIBOR); KINERJA REKSADANA CAMPURAN. *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen, Volume 12, (2), 2016, 12(2)*.

Tripuspitorini, F. A. (2020). *Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.* 8(1), 121–132.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998. (1998). https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/UU_NO_10_1998_Tentang_Perbankan.PDF

Yu, J., & Zhang, J. (2023). A Comprehensive Analysis of The Modern Portfolio Theory. *BCP Business & Management*, 38, 2111–2114. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v38i.4046>

a. Example from book citation

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*(6thed.). New York: Macmillan.

b. From textbooks summarized by the editor:

Effendi, S. (1982). *Unsur-unsur Penelitian Ilmiah.* Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.

c. From translation book:

Daniel, W.W. (1980). *Statistika Nonparametrik Terapan.* (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

d. From skripsi/thesis/dissertation:

Suyanto, S. (2009). *Keberhasilan Sekolah dalam Ujian Nasional Ditinjau dari Organisasi Belajar.* Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

e. From journal article:

Grandey, A.A., Fisk, G.M., & Steiner, D.D. (2005). Must “Service with a Smile” Be Successful? The Moderating Role of Personal Control for American and French employees. *Journal of Applied Psychology*, 90 (1), 893-904.

f. From providing article:

Paidi. (2008). Urgensi Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Metakognitif Siswa SMA Melalui Pembelajaran Biologi. Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang Diselenggarakan Oleh FMIPA UNY, Tanggal 30 Mei 2008. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

g. From the news article:

Hartiningsih, M. (2015). Indikator Kemajuan: Mengejar “Kebahagiaan”. Kompas, 23 Februari 2015.